

## EFEK PEMBERIAN POLISAKARIDA KRESTIN DARI EKSTRAK *Coriolus versicolor* TERHADAP KADAR SGOT DAN SGPT PADA *Mus musculus*

Sri Puji Astuti Wahyuningsih<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Departemen Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Airlangga, Surabaya

\*Corresponding author : [sri-p-a-w@unair.ac.id](mailto:sri-p-a-w@unair.ac.id)

---

### ABSTRACT

*Coriolus versicolor* mushroom has long been used as medication drugs, the active ingredients in *C. versicolor* fungus was Polysaccharides-Krestin (PSK). This study was conducted to determine The effect of used of PSK that extracted from *C. versicolor* for 4 months in a low dose by SGOT and SGPT levels. This study used a completely randomized design that divided into 5 groups, namely K (PSK 0.0 mg / kg BW); P1 (PSK 0.5 mg / kg BW); P2 (PSK 1.0 mg / kg BW); P3 (PSK 2.0 mg / kg BW); and P4 (PSK 4.0 mg / kg BW) in *Mus musculus* with each 5 replication. After treatments were complete, *Mus musculus* blood serum were isolated for SGOT and SGPT tested with a wavelength of 365 nm respectively. Anova test results showed no significant results and still within normal limits, for SGOT results between 105.89 to 129.72 IU / L and for SGPT results between 31.77 to 39.71 IU / L. The conclusion from this study was, the given of extracts of *Coriolus versicolor* PSK during the 4-month did not cause any increased levels of SGOT and SGPT in the serum blood of *Mus musculus*.

**Keywords** : *Coriolus versicolor*, Polysaccharide krestin, SGOT, SGPT.

### PENDAHULUAN

Jamur *Coriolus versicolor* atau lebih dikenal sebagai jamur Yunzhi, sejak jaman dahulu telah digunakan sebagai bahan obat-obatan (Chu and Chow, 2002). Jamur *Coriolus versicolor* telah digunakan secara luas untuk pencegahan dan pengobatan kanker, serta infeksi di China. Dan sekarang ini, studi klinis dan preklinis menunjukkan bahwa ekstrak *Coriolus versicolor* menunjukkan berbagai aktivitas biologis, termasuk efek stimulasi pada sel imun yang berbeda dan penghambatan pertumbuhan kanker (Eliza *et al*, 2012). Pemberian ekstrak *Coriolus versicolor* pada penderita kanker mampu meningkatkan harapan hidup yang signifikan jika dibandingkan dengan pengobatan anti-kanker konvensional (Fisher and Yang, 2002). Jamur *Coriolus versicolor* merupakan salah satu jamur yang ekstraknya dapat digunakan sebagai alternatif anti kanker, karena mengandung bahan aktif Polisakarida-Krestin (PSK), merupakan protein-terikat polisakarida yang unik, yang telah digunakan sebagai agen *chemoimmunotherapy* dalam pengobatan kanker di Asia selama lebih dari 30 tahun (Cui *et al.*, 2007; Gern *et al.*, 2008; Li *et al.*, 2008). Derivat jamur berupa polisakarida telah menunjukkan efek obat termasuk menurunkan tingkat tekanan darah dan kolesterol, serta perlindungan